

BAB III

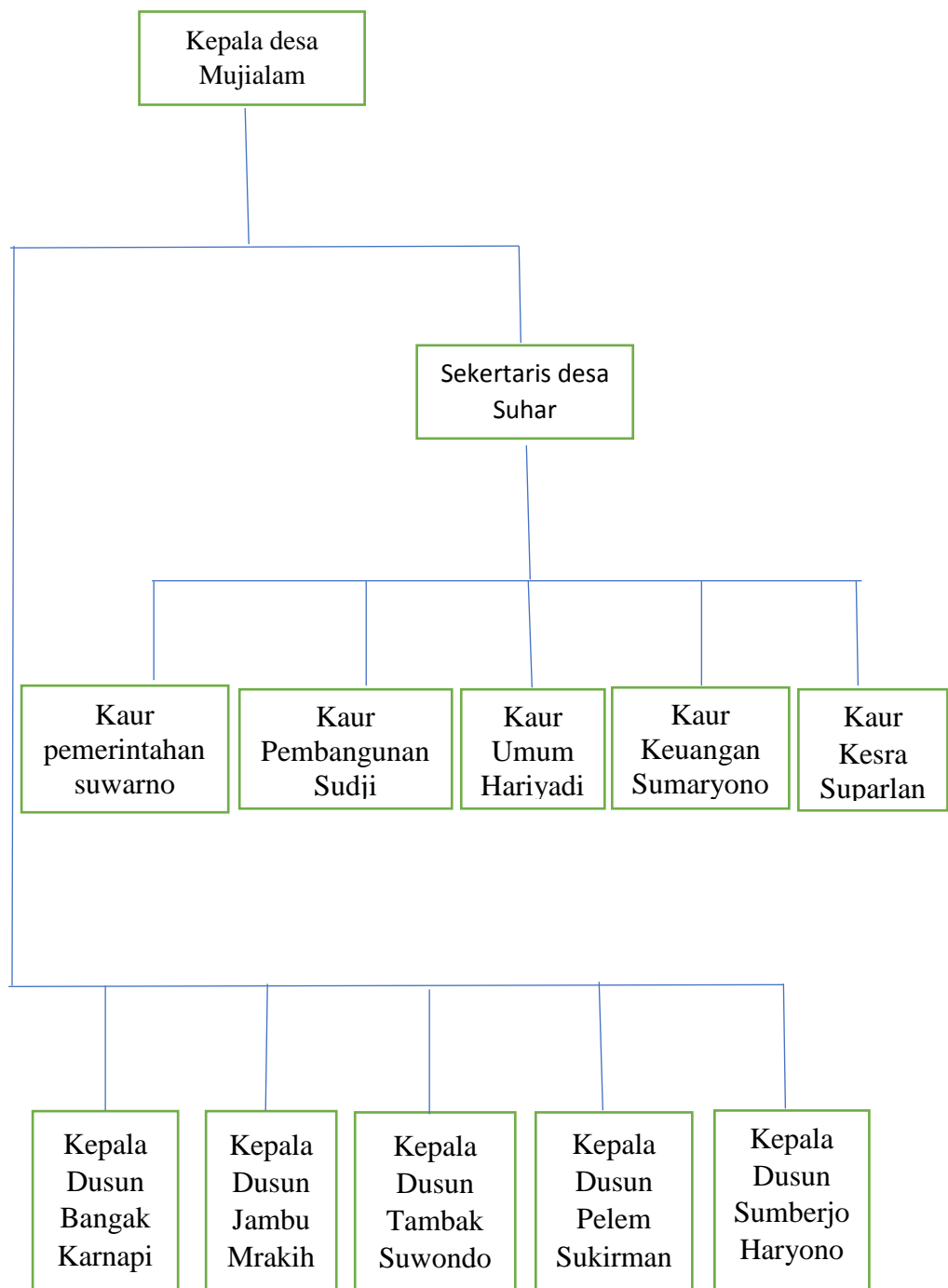
GAMBARAN UMUM DESA PELEM

A. Profil Desa Pelem

Desa Pelem merupakan desa yang aman dan nyaman. Seluruh masyarakat hidup berdampingan dengan damai dan hampir tidak ada permasalahan yang berarti. Warga masyarakatnya sopan dan santun meskipun terkadang ada satu warga yang tidak mempunyai sopan dan santun akan tetapi selalu diingatkan oleh warga yang mempunyai hubungan kerabat atau bisa dibilang masih saudara. Masyarakat di Desa Pelem pada dasarnya mempunyai runtutan keturunan atau hubungan saudara yang bisa dibilang sama, mungkin itulah yang menjadi faktor kerukunan dan kenyamanan antar warga sangat baik.

Desa Pelem mempunyai penduduk 7.257 orang terdiri dari 3.527 penduduk laki-laki dan 3.740 penduduk perempuan. Dengan banyak penduduk yang mencapai 7.257. Struktur Desa Pelem sebagai berikut :

| | |
|-------------------|-------------|
| Kepala Desa | : Mujialam |
| Sekertaris Desa | : Suhar |
| Kaur Pemerintahan | : Suwarno |
| Kaur Pembangunan | : Sudji |
| Kaur Umum | : Hariyadi |
| Kaur Keuangan | : Sumaryono |
| Kaur Kesra | : Suparlan |



B. Letak geografis

Desa Pelem terletak di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur. Luas wilayah Desa Pelem 735.690 ha. Ketinggian tanah dari permukaan air laut sekitar 83 m. suhu rata-rata desa pelem sekitar 32 c. Desa Pelem memiliki batas wilayah sebagai berikut :¹

1. Sebelah Utara : Desa Pojok
2. Sebelah Selatan : Perhutani
3. Sebelah Barat : Desa Campurdarat
4. Sebelah Timur : Perhutani

Desa pelem mempunyai 5 dusun :

1. Dusun Sumberjo terdiri dari 2 RW dan 10 RT
2. Dusun Pelem terdiri dari 2 RW dan 9 RT
3. Dusun Tambak terdiri dari 2 RW dan 8 RT
4. Dusun Jambu terdiri dari 2 RW dan 8 RT
5. Dusun Bangak terdiri dari 2 RW dan 10 RT

Desa Pelem mempunyai jarak dengan pusat pemerintahan kecamatan 3 km, dengan jarak yang tidak jauh ini sangatlah baik untuk penyampaian sebuah informasi dari kecamatan ke Desa Pelem. jarak dengan pusat pemerintahan kabupaten 11 km, jarak 11 km ini merupakan jarak yang tidak begitu jauh dengan pusat kota jadi ini menambah kesrategisan Desa Pelem. jarak dengan Ibukota Propinsi Jawa Timur 165 km.

¹ Dilihat Dari Data Monografi Desa Pelem

C. Kondisi Keagamaan

Desa Pelem sebagian besar penduduknya adalah beragama Islam. Penduduk yang beragama Islam berjumlah 7254 orang. Di Desa Pelem penduduknya tidak semua menganut agama Islam ada yang menganut agama lain seperti Kristen yang berjumlah 14 orang, penganut/penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berjumlah 63 orang.²

Banyaknya penduduk yang beragama Islam ini tercermin dari banyaknya warga yang alumni dari Pondok Pesantren sekitar 300 orang, alumni Madrasah Diniyah berjumlah 500 orang, dan yang alumni Pendidikan keagamaan (Islam) berjumlah 630 orang.³

Desa Pelem mempunyai 8 Masjid dan 21 Mushola. Jumlah penduduk yang mayoritas Islam dan mempunyai banyak masjid dan mushola ini menunjukkan kondisi spiritualisme keagamaan yang sangat kental.

Dengan mayoritas penduduknya muslim ini tidak mendiskriminasikan penganut agama lain, namun malah hidup dengan rukun dan saling menghormati antara umat beragama.

² Jika aliran kepercayaan ini dilihat dari sisi formal, maka jumlahnya seperti itu. Namun jika didalamnya dimasukan unsur muslim abangan atau lebih tepatnya sangat abangan, maka jumlahnya sangat banyak. Hal ini disebabkan oleh sebagian mereka yang lebih banyak mempraktekkan ritual tradisional disbanding ritual keagamaan formal khususnya islam

³ Dilihat Dari Data Monografi Desa Pelem

D. Kondisi Sosial Kebudayaan

Desa Pelem mempunyai kultur budaya yang sangat kental dan sangat menjunjung tinggi tradisi-tradisi lama. Tradisi yang masih dijalankan oleh warga Desa Pelem sampai saat ini misalkan tradisi nyadran, tradisi tahlilan tradisi nyekar dimakam, tradisi membuang seperangkan makanan di danyangan pada saat pesta pernikahan. Akan tetapi, meskipun warga masyarakatnya masih menjunjung kebiasaan lama, mereka tetap menjalankan beribadahan seperti biasa karena mereka meyakini ada sisi positif dari kegiatan yang mereka lakukan. Mereka tidak menuhankan akan tetapi lebih kedalam penghormatan semata.⁴

Selain menjunjung tinggi akan tradisi-tradisi lama warga Desa Pelem juga sangat menyukai kesenian. Kesenian merupakan salah satu budaya yang merupakan ciri khusus bangsa Indonesia. Banyak kesenian yang masih dijaga dan dilestarikan penduduk desa sampai saat ini seperti jaranan, jedoran, dll. kesenian ini mulai diajarkan pada generasi muda dikarenakan para pemain kesenian ini banyak didominasi oleh kalangan para usia lanjut.⁵

E. Kondisi Keekonomian

Desa Pelem mayoritas penduduknya adalah menengah kebawah. Dengan persentase penduduknya yang kebanyakan pekerjaannya sebagai petani sekitar 1133 orang. Dengan banyak penduduk yang menjadi

⁴ Wawancara dengan bapak Mulyono, selaku warga Desa Pelem (minggu 7 januari 2018)

⁵ Wawancara dengan bapak Mujialam, selaku Kepala Desa Pelem (jum'at 5 januari 2018)

petani ini terbentuk dari luasnya lahan pertanian. Penduduk yang tidak bekerja sebagai petani mereka bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil 203 orang, bekerja sebagai wiraswasta/pedagang berjumlah 65 orang, yang berkerja di bidang jasa berjumlah 723 orang.

Petani memang menjadi pekerjaan mayoritas warga Desa Pelem. Tetapi ada satu produk unggulan yang dimiliki Desa Pelem yaitu kripik gadung. Kripik gadung merupakan salah satu produk unggulan Desa Pelem. Kripik gadung ini dibuat pada musim tertentu. Gadung merupakan tumbuhan merambat yang tumbuh subur di iklim tropis. Desa Pelem ini memang tak banyak memiliki tumbuhan gadung, mereka mendatangkan gadung dari Desa lain. Dengan banyaknya peminat kripik gadung hampir 10% warga Desa Pelem menjadikan ini sebagai pekerjaan yang mempunyai omset yang lumayan.⁶

⁶ Wawancara dengan bapak Jiman, selaku pembuat gadung di Desa Pelem, (minggu 7 januari 2018).